

**PELAKSANAAN PROGRAM DAGANG KELILING SEBAGAI  
SARANA MENUMBUHKAN JIWA KEWIRAUSAHAAN SISWA  
KELAS XI SMK NEGERI 1 WONOSARI GUNUNGGKIDUL D.I.  
YOGYAKARTA**



Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Disusun Oleh :  
**RATNA WIDIANI**  
**NIM : 15490081**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2019**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Ratna Widiani  
NIM : 15490081  
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini dengan judul  
“PELAKSANAAN PROGRAM DAGANG KELILING SEBAGAI  
SARANA MENUMBUHKAN JIWA KEWIRAUSAHAAN SISWA KELAS  
XI SMK NEGERI WONOSARI GUNUNGKIDUL D.I. YOGYAKARTA”  
adalah asli karya atau penulisan saya sendiri bukan plagiasi dari hasil orang  
lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Harap  
maklum adanya. Terimakasih.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 10 April 2019



nenyatakan,

Ratna Widiani  
NIM. 15490081

## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,  
saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ratna Widiani  
NIM : 15490081  
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran ridha Allah SWT.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



Ratna Widiani  
NIM. 15490081



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
FM-UINSK-BM-05-03/RO

### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi

Lam : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan pembimbingan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Skripsi saudara :

Nama : Ratna Widiani

NIM : 15490081

Judul Skripsi : PELAKSANAAN PROGRAM DAGANG KELILING  
SEBAGAI SARANA MENUMBUHKAN JIWA  
KEWIRAUSAHAAN SISWA KELAS XI SMK NEGERI  
WONOSARI GUNUNGKIDUL YOGYAKARTA

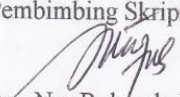
Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami berharap agar Skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Yogyakarta, 24 April 2019

Pembimbing Skripsi

  
Dra. Nur Rohmah, M.A.g.

NIP. 19550823 198303 2 002





Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/RO

**SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI**

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah dilaksanakan munaqasyah pada hari Jumat tanggal 3 Mei 2019, dan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini dinyatakan lulus dengan perbaikan, maka setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi perbaikan seperlunya, kami selaku konsultan berpendapat bahwa Skripsi Saudari :

Nama : Ratna Widiani

NIM : 15490081

Judul Skripsi : Pelaksanaan Program Dagang Keliling sebagai Sarana  
Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Siswa Kelas XI SMK  
Negeri 1 Wonosari Gunungkidul D.I. Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Yogyakarta, 16 Mei 2019

Konsultan,

Dra. Nur Rohmah, M.Ag.

NIP. 19550823 198303 2 002



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
FM-UINSK-BM-05-03/R0

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Nomor: B.132/Un.02/DT.PP.009/5/2019

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :  
Pelaksanaan Program Dagang Keliling sebagai Sarana Menumbuhkan Jiwa  
Kewirausahaan Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Wonosari Gunungkidul D.I.  
Yogyakarta

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Ratna Widiani  
NIM : 15490081


Telah dimunaqasyahkan : Jumat, 3 Mei 2019  
Nilai Munaqasyah : A/B

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN  
Sunan Kalijaga Yogyakarta.

**TIM MUNAQASYAH:**  
Ketua Sidang

  
Dra. Nur Rohmah, M.Ag.  
NIP. 19550823 198303 2 002

Penguji I



Dr. Subiyantoro, M.Ag.  
NIP. 19590410 198503 1 005

Penguji II

Rinduan Zain, MA.

NIP. 19700407 199703 1 001

Yogyakarta, 21 MAY 2019

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



  
Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.  
NIP. 19661121 199203 1 002

STATE UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## MOTTO

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ  
(١٠)

Artinya :” Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebarlah kamu di muka bumi, dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung” Q.S. Al-Jumu’ah (28) :10.<sup>1</sup>



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup> Al-Qur’an dan terjemah, (Kudus: CV.Mubarakatan Thoyyibah), 2011, hal.554.

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Skripsi ini kupersembahkan kepada :*

*Almamater tercinta*

*Prodi Manajemen Pendidikan Islam*

*Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*

*Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ  
لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ لَا نَبِيَّ بَعْدَهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى  
آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ.

Segala puji bagi Allah SWT atas rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya.

Skripsi ini berjudul *“Pelaksanaan Program Dagang Keliling Sebagai Sarana Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Wonosari Gunungkidul Yogyakarta”*, peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada Bapak/Ibu/Sdr :

1. Dr. Ahmad Arifi, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan pengarahan yang berguna selama saya menjadi mahasiswa.
2. Dr. Imam Machali, M. Pd, selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, yang telah banyak memberi motivasi selama menempuh studi selama ini.
3. Dr. Zainal Arifin, M.S.I, selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, yang telah memberikan motivasi dan arahan dalam menempuh kuliah di program studi MPI.

4. Muhammad Qowim, S.Ag., M.Ag, selaku Penasehat Akademik, yang telah memberikan dukungan dari awal kuliah hingga saat ini.
5. Dra. Nur Rohmah, M.Ag, selaku pembimbing skripsi, yang telah mencurahkan segenap daya, yang dengan sabar dan meluangkan waktu untuk membimbing dalam penyusunan skripsi ini.
6. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah membimbing saya selama ini.
7. Dra. Susiyanti, M.Pd, selaku Kepala Sekolah, Dra. Nurlela Sugiyarti selaku Guru Pembimbing, Guru, Karyawan dan Siswa SMK Negeri 1 Wonosari Gunungkidul Yogyakarta yang telah meluangkan waktu dan membantu dalam pengumpulan data selama penyusunan skripsi ini.
8. Bapak Satimin (ayah), Ibu Wagirah (ibu), adik, kakak dan keluarga, yang telah memberikan semangat, doa dan motivasi dalam setiap perjalanan hidup saya.
9. Sahabat-sahabatku tercinta Prodi Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2015, yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga semua dukungan, bimbingan, bantuan yang diberikan selama ini dapat diterima sebagai amal baik oleh Allah SWT, amin.

Yogyakarta, 10 April 2019

Penulis



Ratna Widiani

Nim : 15490081

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB .....	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI .....	v
PENGESAHAN SKRIPSI.....	vi
MOTTO.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR BAGAN.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
ABSTRAK.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	4
D. Kajian Penelitian Terdahulu.....	5
E. Sistematika Penulisan .....	11
BAB II KAJIAN TEORI DAN METODE PENELITIAN.....	13

A. Kajian Teori.....	13
1. Kewirausahaan.....	13
2. Pentingnya Pendidikan Kewirausahaan bagi Siswa .....	20
3. Penanaman Jiwa Kewirausahaan .....	24
B. Metode Penelitian .....	28
1. Jenis Penelitian .....	28
2. Subjek Penelitian.....	28
3. Variabel Penelitian.....	30
4. Metode Pengumpulan Data.....	31
5. Validasi dan Keabsahan Data.....	33
6. Metode Analisis Data .....	34
<b>BAB III GAMBARAN UMUM SMK NEGERI 1 WONOSARI GUNUNGKIDUL D.I. YOGYAKARTA.....</b>	<b>36</b>
A. Letak Geografis.....	36
B. Sejarah Berdiri SMK Negeri 1 Wonosari Gunungkidul D.I. Yogyakarta.....	36
C. Visi dan Misi SMK Negeri 1 Wonosari Gunungkidul D.I. Yogyakarta .....	37
D. Struktur Organisasi.....	38
E. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa.....	40
F. Sarana dan prasarana.....	48
<b>BAB IV PROGRAM DAGANG KELILING DAN PENANAMAN JIWA KEWIRAUSAHAAN SISWA KELAS XI SMK NEGERI 1 WONOSARI GUNUNGKIDUL D.I. YOGYAKARTA.....</b>	<b>51</b>

A. Konsep Program Dagang Keliling di SMK Negeri 1 Wonosari Gunungkidul D.I. Yogyakarta.....	51
1. Latar Belakang Dagang Keliling.....	51
2. Pengelola Dagang Keliling .....	53
3. Tujuan dan Manfaat Dagang Keliling .....	54
4. Kurikulum Dagang Keliling .....	56
B. Pelaksanaan Program Dagang Keliling di SMK Negeri 1 Wonosari Gunungkidul D.I. Yogyakarta.....	57
1. Proses Pelaksanaan Dagang Keliling di SMK Negeri 1 Wonosari Gunungkidul Yogyakarta.....	57
a. Perencanaan .....	57
b. Tahap pelaksanaan.....	58
2. Penilaian Pelaksanaan Dagang Keliling di SMK Negeri 1 Wonosari Gunungkidul D.I. Yogyakarta .....	60
a. Dagang Keliling dalam Kurikulum.....	60
b. Kriteria Penilaian .....	61
C. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pelaksanaan Dagang Keliling di SMK Negeri 1 Wonosari Gunungkidul D.I. Yogyakarta ....	62
D. Hasil Program Dagang Keliling sebagai Sarana Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Wonosari Gunungkidul D.I. Yogyakarta.....	65
1. Membangun Jiwa Wirausaha melalui Dagang Keliling .....	65
2. Hasil Wirausaha Siswa .....	68
BAB V PENUTUP .....	73



A. Kesimpulan.....	73
B. Saran-saran .....	75
C. Kata Penutup .....	75
DAFTAR PUSTAKA.....	76
LAMPIRAN.....	80



## DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Data Guru SMK Negeri 1 Wonosari Gunungkidul Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019 .....	40
Tabel 2 : Data Karyawan SMK Negeri 1 Wonosari Gunungkidul Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019.....	44
Tabel 3 : Data siswa kelas X SMK Negeri 1 Wonosari Gunungkidul Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019.....	46
Tabel 4 : Data siswa kelas XI SMK Negeri 1 Wonosari Gunungkidul Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019.....	47
Tabel 5 : Data siswa kelas XII SMK Negeri 1 Wonosari Gunungkidul Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019.....	47



## DAFTAR BAGAN

Gambar 1 : Struktur Organisasi SMK Negeri 1 Wonosari Gunungkidul  
Yogyakarta .....39



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Surat penunjukan Pembimbing
Lampiran II	: Bukti seminar proposal
Lampiran III	: Berita acara seminar
Lampiran IV	: Surat Ijin Penelitian
Lampiran V	: Pedoman Wawancara
Lampiran VI	: Transkrip Wawancara
Lampiran VII	: Kartu Bimbingan
Lampiran VIII	: Sertifikat Toefl
Lampiran IX	: Sertifikat Ikla
Lampiran X	: Sertifikat ICT
Lampiran XI	: Sertifikat PLP I
Lampiran XII	: Sertifikat PLP II
Lampiran XIII	: Sertifikat OPAK
Lampiran XIV	: Sertifikat SOSPEM
Lampiran XV	: Sertifikat PKTQ
Lampiran XVI	: Sertifikat KKN
Lampiran XVII	: Curriculum Vitae
Lampiran XVIII	: Foto Kegiatan

## ABSTRAK

Ratna Widiani, *Pelaksanaan Program Dagang Keliling sebagai Sarana Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Wonosari Gunungkidul D.I. Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya lulusan SMK yang bersaing mencari pekerjaan, namun tidak sebanding dengan jumlah lapangan pekerjaan yang ada. SMK merupakan sekolah yang mempersiapkan peserta didik untuk langsung terjun ke dunia kerja setelah lulus sekolah. Untuk menghadapi masalah tersebut diperlukan pendidikan yang berorientasi pada pembentukan jiwa *entrepreneurship*. Sebagai sekolah kejuruan SMK Negeri 1 Wonosari menerapkan pendidikan kewirausahaan dengan melatih jiwa kewirausahaan siswa melalui program dagang keliling. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsep dagang keliling, pelaksanaan, dan hasil program dagang keliling sebagai sarana menumbuhkan jiwa kewirausahaan siswa kelas XI SMK Negeri 1 Wonosari Gunungkidul D.I. Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pengumpulan data melalui metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sementara itu, analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Konsep pelaksanaan dagang keliling di SMK Negeri 1 Wonosari adalah sebagai sarana menumbuhkan jiwa kewirausahaan dan merupakan pengembangan program sekolah. Dagang keliling merupakan program wajib dan masuk ke dalam kurikulum sekolah yang memiliki manfaat dalam melatih mental siswa. (2) Proses pelaksanaan dagang keliling ialah siswa menjual produk dari toko sekolah ke konsumen dengan target omzet minimal Rp300.000,00. Penilaian dagang keliling dilihat dari perolehan omzet dan jumlah hari siswa membayar hasil jualan ke toko sekolah. (3) Terdapat faktor pendukung dan penghambat dalam proses pelaksanaan. Faktor pendukungnya adalah masuknya dagang keliling ke dalam kurikulum serta pemasok barang yang tepat waktu. Sementara itu, faktor penghambatnya adalah barang di toko sekolah lebih mahal, harga barang naik, terlambatnya pemasok, kurang waktu mencari konsumen, konsumen tidak membayar tepat waktu, dan banyak barang yang kosong. (4) Hasil program dagang keliling sebagai sarana menumbuhkan jiwa kewirausahaan siswa kelas XI SMK Negeri 1 Wonosari adalah sudah banyak siswa yang mulai tergerak untuk mulai berjualan, seperti jualan pulsa, lukisan, hingga *online shop*. Pendidikan kewirausahaan perlu dilaksanakan dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan siswa dan dagang keliling merupakan program SMK Negeri 1 Wonosari yang diterapkan untuk menumbuhkan minat dan jiwa kewirausahaan siswa.

**Kata kunci:** *Dagang keliling, kewirausahaan.*



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan dilaksanakan untuk melakukan perubahan kompetensi pada peserta didik. Perubahan ini dilakukan untuk menjawab tuntutan masyarakat mengenai lulusan yang dianggap belum siap menjalani kehidupan di masyarakat.<sup>2</sup> Permasalahan dasar yang dihadapi saat ini adalah semakin meningkatnya angka pengangguran karena kurangnya lapangan pekerjaan. Tentunya hal ini merupakan pekerjaan yang harus diselesaikan oleh dunia pendidikan. Pendidikan yang diselenggarakan di sekolah beorientasi memberi bekal kepada peserta didik dalam menjalani proses pendidikan lebih lanjut bukan untuk mencari pekerjaan. Oleh sebab itu, dunia pendidikan perlu melakukan reorientasi pendidikan sehingga tuntutan masyarakat dapat terpenuhi.<sup>3</sup>

Hal tersebut dapat dilakukan dengan memberikan pendidikan yang berorientasi pada pembentukan jiwa *entrepreneurship*, yaitu jiwa keberanian dan kemauan menghadapi masalah, jiwa kreatif mencari solusi atas permasalahan yang terjadi dan jiwa mandiri untuk tidak tergantung pada orang lain. Menurut Siagian sebagaimana dikutip Abdul Hakim, kewirausahaan merupakan semangat, perilaku dan kemampuan untuk memberikan tanggapan positif terhadap peluang agar memperoleh keuntungan serta dapat menciptakan produk melalui keberanian mengambil risiko, kreatifitas dan inovasi.

---

<sup>2</sup> Mohammad Saroni, *Mendidik dan Melatih Entepreneur Muda; Membuka Kesadaran Atas Pentingnya Kewirausahaan bagi Anak Didik*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012), hal. 24.

<sup>3</sup> *Ibid.*, hal.29.

Pendidikan yang berwawasan kewirausahaan merupakan pendidikan yang menetapkan prinsip dan metodologi untuk pembentukan kecakapan hidup peserta didik.<sup>4</sup> Jadi, pendidikan kewirausahaan perlu diberikan untuk mengembangkan seluruh potensi peserta didik dengan membentuk karakter mandiri, kreatif, dan berani mengambil risiko sehingga peserta didik siap untuk menghadapi kehidupan di tengah masyarakat.

Kewirausahaan merupakan sebuah kemampuan untuk menghasilkan sesuatu yang berbeda dengan berpikir kreatif dan inovatif untuk menciptakan peluang baru.<sup>5</sup> Dengan keterampilan kewirausahaan yang diberikan kepada peserta didik akan melatih kemampuan mereka sejak dini. Pengembangan kewirausahaan juga dipandang sebagai langkah dalam upaya menangani permasalahan ekonomi saat ini.<sup>6</sup>

Salah satu jenjang pendidikan yang menerapkan pendidikan kewirausahaan adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). SMK merupakan sekolah yang mempersiapkan peserta didik dapat bekerja setelah lulus sekolah selain melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. SMK dikembangkan untuk mengatasi masalah kesiapan tenaga kerja yang terampil di dunia usaha.<sup>7</sup> Oleh karena itu, program pembelajaran yang diterapkan di SMK adalah pembelajaran dengan

---

<sup>4</sup> Abdul Hakim, "Model Pengembangan Kewirausahaan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dalam Menciptakan Kemandirian Sekolah", *Riptek*, 4 (1) 2014: 2.

<sup>5</sup> Yuyus Suryana & Kartib Bayu, *Kewirausahaan; Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*, (Jakarta: Kencana, 2010), hal.12.

<sup>6</sup> Hilyati Milla, "Pendidikan Kewirausahaan: Sebuah Alternatif Mengurangi Pengangguran Terdidik dan Pencegahan Korupsi", *Jurnal Al-Ta'lim*, 1(6) 2013: 1.

<sup>7</sup> Ridwan lutfiadi dan M. Ikhwan Rahmanto, "Analisis Peran Pendidikan Kewirausahaan, Kepribadian, dan Lingkungan Terhadap Minat Siswa SMK untuk Berwirausaha di Kota Bekasi", *Jurnal Agribisnis dan Pengembangan Wilayah*, 3 (1) 2011: 1.

konsep *learning by doing*. Pembelajaran dengan konsep ini meletakkan konsep bahwa efektivitas pembelajaran peserta didik dapat dicapai dengan mengalami secara langsung aspek yang dipelajarinya.<sup>8</sup> Dengan melakukan praktik kewirausahaan secara langsung peserta didik akan lebih mengerti mengenai dunia usaha.

Sekolah menengah kejuruan (SMK) merupakan lembaga pendidikan yang bertujuan menyiapkan lulusan agar dapat bekerja secara mandiri sesuai dengan bidang dan program keahlian. Untuk itu sekolah menengah kejuruan harus mampu melahirkan lulusan yang bermutu, memiliki pengetahuan, menguasai teknologi, dan kecakapan yang memadai. SMK sebagai pendidikan vokasional juga dituntut untuk menghasilkan tenaga profesional yang memiliki kemampuan kewirausahaan.<sup>9</sup>

SMK Negeri 1 Wonosari merupakan salah satu sekolah kejuruan di Gunungkidul yang telah menerapkan pendidikan kewirausahaan. Pendidikan kewirausahaan di SMK Negeri 1 Wonosari diberikan untuk menjadikan siswa yang tangguh pada era globalisasi ini.<sup>10</sup> Praktik kewirausahaan yang dijalankan di SMK Negeri 1 Wonosari adalah praktik Dagang Keliling (DK) yang akan dibahas pada penelitian ini.

Dagang keliling merupakan program praktik kewirausahaan yang telah dilaksanakan sebagai bentuk pelatihan kewirausahaan bagi siswa SMK Negeri 1 Wonosari. Dagang keliling dilaksanakan oleh

---

<sup>8</sup> Mohammad Saroni, *Mendidik dan Melatih Entepreneur Muda; Membuka Kesadaran Atas Pentingnya Kewirausahaan bagi Anak Didik*,...hal.129.

<sup>9</sup> In Nurbudiyani, "Model Pembelajaran Kewirausahaan Dengan Koperasi Sekolah Di Smk Kelompok Bisnis Dan Manajemen", *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 3 (1) 2013: 3.

<sup>10</sup> <http://smkn1wonosari.sch.id> Diakses Pada Tanggal 22 Januari 2019 Pukul 6.28 WIB

seluruh siswa sebanyak dua kali selama dua semester dengan cara menjual produk dari toko sekolah kepada masyarakat. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan program Dagang Keliling sebagai sarana menumbuhkan jiwa kewirausahaan siswa kelas XI SMK Negeri 1 Wonosari.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana konsep program dagang keliling di SMK Negeri 1 Wonosari Gunungkidul D.I. Yogyakarta?
2. Bagaimana pelaksanaan program dagang keliling di SMK Negeri 1 Wonosari Gunungkidul D.I. Yogyakarta ?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan dagang keliling di SMK Negeri 1 Wonosari Gunungkidul D.I. Yogyakarta ?
4. Bagaimana hasil program dagang keliling sebagai sarana menumbuhkan jiwa kewirausahaan siswa kelas XI SMK Negeri 1 Wonosari Gunungkidul D.I. Yogyakarta ?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui konsep program dagang keliling di SMK Negeri 1 Wonosari Gunungkidul D.I. Yogyakarta.
- b. Untuk mengetahui pelaksanaan program dagang keliling di SMK Negeri 1 Wonosari Gunungkidul D.I. Yogyakarta.
- c. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program dagang keliling di SMK Negeri 1 Wonosari Gunungkidul D.I. Yogyakarta

- d. Untuk mengetahui hasil program dagang keliling sebagai sarana menumbuhkan jiwa kewirausahaan siswa kelas XI SMK Negeri 1 Wonosari Gunungkidul D.I. Yogyakarta.

## 2. Kegunaan Penelitian

- a. Secara Teoritis
  - 1) Penelitian ini memberikan manfaat keilmuan bidang pendidikan, terutama pendidikan kewirausahaan kepada peserta didik.
  - 2) Sebagai bahan referensi peneliti lain dalam mengembangkan semangat kewirausahaan bagi peserta didik dan menutupi kekurangan peneliti sebelumnya.
- b. Secara Praktis
  - 1) Bagi Peneliti: menambah ilmu dan wawasan mengenai pendidikan kewirausahaan yang harus diterapkan kepada peserta didik.
  - 2) Bagi Sekolah: penelitian ini diharapkan dapat diketahui oleh sekolah bahwasanya pendidikan kewirausahaan itu penting diterapkan kepada peserta didik.

## D. Kajian Penelitian Terdahulu

Kajian penelitian terdahulu merupakan uraian yang berisi tentang hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan pembahasan yang ada pada penelitian ini. Berikut ini hasil penelusuran dan kajian terdahulu yang dilakukan oleh peneliti.

Membentuk jiwa dan minat berwirausaha pada siswa dapat dilakukan sejak dini. Seperti halnya menurut Indra Zultiar dan Leonita Siwiyanti dalam penelitiannya, program *market day* dapat dijadikan sebagai upaya menumbuhkan nilai kewirausahaan sejak usia dini di



TK Sabilina. Kegiatan *market day* merupakan rangkaian dari beberapa program unggulan TK Sabilina. Salah satu program unggulan dalam penelitian ini ialah “Kecil-Kecil Jadi Wirausaha” yang disesuaikan dengan tema yang akan dibahas. Misalnya pada tema tanaman, siswa diberi tugas untuk menanam sayuran dan merawatnya. Setelah dapat dipanen, guru merencanakan program *market day* dengan menjual hasil tanaman ke orang tua siswa.<sup>11</sup> Dalam program ini siswa tidak hanya diajarkan bagaimana memperoleh keuntungan, tetapi melalui program *market day* siswa dapat memiliki nilai kewirausahaan, seperti mandiri, kreatif, berani mengambil risiko, kerja keras, dan kepemimpinan.

Sejalan dengan penelitian di atas pendidikan kewirausahaan perlu diberikan kepada anak sejak dini. Penelitian yang dilakukan oleh Widha Bakti menunjukkan bahwa jiwa kewirausahaan harus dimiliki oleh semua orang terutama pada anak. Pendidikan kewirausahaan tidak hanya mengajarkan siswa untuk memperoleh keuntungan, tetapi juga sebagai pembentukan karakter pada diri siswa. Dalam penelitian ini pembentukan karakter siswa dilakukan melalui kegiatan *cooking class* di TK Negeri Model Banyuwangi kelompok B1. Kegiatan *cooking class* ini membantu siswa mengenal bahan makanan, cara membuat adonan kue, serta dapat mengukur bahan sesuai resep. Hasil dari kegiatan *cooking class* dijual oleh siswa untuk memperoleh keuntungan. Tujuan dari pelaksanaan kegiatan ini adalah membentuk karakter siswa seperti kreativitas, kerja sama,

---

<sup>11</sup> Indra Zultiar dan Leonita Siwiyanti, “Menumbuhkan Nilai Kewrausahaan melalui Kegiatan *Market Day*”, *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi*, 6 (11) 2017: 23-29.

keberanian, hingga proses transaksi.<sup>12</sup> Pendidikan kewirausahaan yang diberikan sejak usia dini akan lebih mudah membentuk karakter kewirausahaan pada anak.

Dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan siswa, dapat dilakukan melalui kegiatan di sekolah. Seperti halnya penelitian yang dilakukan oleh Umi Sri Ayu Slamet. Penelitian tersebut membahas mengenai strategi guru dalam menumbuhkan jiwa wirausaha siswa kelas X Jurusan Tata Busana di SMK Ma'arif Al-Munawwir Krapyak. Salah satu strategi guru dalam menumbuhkan semangat jiwa wirausaha siswa adalah dengan melaksanakan kegiatan praktik kerja industri.<sup>13</sup>

Hal tersebut senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Marfu'ah di SMK Negeri 1 Yogyakarta yang menyatakan bahwa dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan siswa dapat dilakukan melalui kegiatan Prakerin (Praktik Kerja Industri). Sarana yang tepat untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan adalah dengan pelaksanaan Prakerin di antaranya melalui pelayanan prima untuk memuaskan konsumen serta *display* barang untuk mempromosikan barang dengan menatanya secara rapi. Hal tersebut merupakan kegiatan yang dapat menumbuhkan jiwa kewirausahaan siswa dengan keterampilan dalam melayani dan menarik pelanggan.<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup> Wida Bhakti, "Upaya Meningkatkan *Entrepreneurship* Anak melalui Cooking Class pada Kelompok B", *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo*, 2 (3) 2015: 116.

<sup>13</sup> Umi Sri Ayu Slamet, "Strategi Guru dalam Menumbuhkan Semangat Jiwa Wirausaha Siswa Kelas X Jurusan Tata Busana di SMK Ma'arif Al-Munawwir Krapyak", *Skripsi*, (Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012), hal.91.

<sup>14</sup> Marfu'ah, "Praktik Kerja Industri (PI) Sebagai Sarana Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Siswa Kelas XII Jurusan Pemasaran SMK Negeri 1 Yogyakarta", *Skripsi*, (Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014), hal 81-82.

Penelitian di atas berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Wiedy Murtini. Penelitian Murtini menjelaskan bahwa penanaman jiwa kewirausahaan siswa di sekolah dapat dilaksanakan melalui penerapan model pembelajaran kewirausahaan, yaitu GEPPRAK. Pelaksanaan model pembelajaran GEPPRAK dilakukan untuk mengetahui pengalaman siswa dalam mengimplementasikan model Group, Eksplorasi, Pengembangan Ide, Penyusunan dan Presentasi serta Aksi dan Kompetisi (GEPPRAK). Penelitian ini berfokus pada bagaimana siswa menginternalisasikan nilai karakter, aspek *soft skills*, dan *transferable skills* dalam pembelajaran kewirausahaan sehingga memiliki minat berwirausaha.<sup>15</sup> Model pembelajaran kewirausahaan dengan GEPPRAK dilakukan pada beberapa tahap. Pertama, tahap pembentukan kelompok kecil. Siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok berdasarkan karatekistik kemampuan siswa sehingga mereka dapat bekerja sama dengan baik. Nilai *soft skills* dan *transferable skills* yang terbentuk adalah kemampuan siswa untuk berdiskusi, berpendapat, menghargai pendapat orang lain, memecahkan masalah dan menyepakati keputusan bersama. Kedua, tahap eksplorasi. Siswa memperhatikan materi kewirausahaan yang diberikan oleh guru. Siswa juga diberikan motivasi dengan melihat video perjalanan kesuksesan seorang wirausaha yang diharapkan akan menumbuhkan semangat untuk berwirausaha. Selanjutnya, siswa diberikan tugas untuk melakukan observasi lapangan ke tempat wirausahawan sukses agar lebih mengena dan menjadikan sumber belajar langsung.

---

<sup>15</sup> Wiedy Murtini, "Implementasi Model GEPPRAK dalam Pembelajaran Kewirausahaan untuk Meningkatkan Minat Berwirausaha di Sekolah Menengah Kejuruan", *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 6 (3) 2016: 336.

Ketiga, tahap penyusunan dan presentasi rencana usaha, yaitu uji kelayakan dari ide usaha yang akan dilaksanakan dengan melalui proses bimbingan dan dipresentasikan di kelas. Saran dan masukan dari kelompok lain mereka terima dengan baik untuk kelancaran proses selanjutnya. Keempat, tahap aksi/praktik dan kompetensi. Tahap ini merupakan tahap akhir dari proses pengintegrasian nilai karakter, *soft skills*, dan *transferable skills* dalam pembelajaran kewirausahaan. Kegiatan praktik ini dilakukan di dalam dan di luar sekolah serta mendapat tambahan biaya dari sekolah. Praktik di dalam sekolah dilaksanakan dengan membuka stand, sedangkan di luar sekolah dengan cara menjual ke rumah-rumah, kantor dan sekitar sekolah. Kegiatan penjualan ke luar sekolah melatih mental, keberanian, dan keterampilan siswa dalam melayani konsumen. Dengan penerapan model GEPPRAK sangat membantu siswa dan guru dalam mengintegrasikan nilai karakter, *soft skills*, dan *transferable skills* sehingga jiwa dan minat berwirausaha siswa akan terbentuk.<sup>16</sup>

Jurnal tersebut lebih berfokus pada model pembelajaran kewirausahaan yang terbentuk melalui nilai karakter, *soft skills*, dan *transferable skills* dalam menumbuhkan minat wirausaha siswa. Kegiatan praktik yang dilaksanakan berupa produk buatan sendiri serta mendapat tambahan dari sekolah. Berbeda dengan yang akan diteliti oleh penulis, yaitu praktik dagang keliling di mana siswa menjual produk dari toko sekolah ke konsumen dengan target omzet yang ditetapkan.

---

<sup>16</sup> *Ibid.*, hal.340-343.

Selain melalui model pembelajaran kewirausahaan, menumbuhkan jiwa kewirausahaan dapat dipengaruhi oleh latar belakang keluarga. Seperti halnya dalam penelitian Emilda Jusmin disebutkan bahwa latar belakang keluarga dapat menumbuhkan kesiapan berwirausaha siswa SMK di Kabupaten Tanah Bumbu Kalimantan Selatan.<sup>17</sup> Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengaruh latar belakang keluarga siswa sebesar 19,3% terhadap kesiapan berwirausaha siswa karena latar belakang keluarga siswa bukan dari keluarga wirausaha dan kondisi sosial ekonomi yang tidak mendukung untuk berwirausaha. Akan tetapi, dorongan keluarga menjadi alternatif untuk menyiapkan masa depan anak. Penanaman jiwa kewirausahaan sejak dini dapat meningkatkan sikap, motivasi, dan minat berwirausaha. Koefisien bertanda positif memberikan makna bahwa semakin baik latar belakang keluarga, semakin meningkatkan juga kesiapan berwirausaha.

Berdasarkan kajian penelitian di atas, cara menanamkan jiwa kewirausahaan kepada siswa masih dilaksanakan di lingkungan sekolah dan melalui model pembelajaran di kelas. Nilai-nilai yang terbentuk meliputi kreativitas, berani mengambil risiko, dan kerja keras. Namun nilai keberanian dan komunikasi yang baik juga diperlukan sebagai seorang wirausaha. Penelitian ini sama dengan penelitian sebelumnya, yaitu dengan objek yang sama mengenai menumbuhkan jiwa kewirausahaan siswa. Namun, perbedaan penelitian ini terletak pada sarana untuk menumbuhkan jiwa

---

<sup>17</sup> Emilda Jusmin, "Pengaruh Latar Belakang Keluarga, Kegiatan Praktik di Unit Produksi Sekolah, dan Pelaksanaan Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Kesiapan Berwirausaha Siswa SMK di Kabupaten Tanah Bumbu", *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan* 21 (1) 2012: 46.



kewirausahaan siswa melalui praktik dagang keliling, yaitu menjual produk dari toko sekolah ke masyarakat dengan omzet minimal Rp300.000,00. Dalam praktik tidak hanya dibutuhkan kreativitas namun sikap berani dan komunikasi yang baik juga diperlukan untuk menawarkan produk ke konsumen.

#### **E. Sistematika Penulisan**

Sistematika ini menjelaskan mengenai isi pembahasan skripsi yang sistematis dari setiap bab dan subbab. Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian ini, peneliti membagi menjadi lima bab pembahasan.

**Bab I** pendahuluan yang berisi mengenai permasalahan yang akan diteliti. Pada bab pendahuluan terdapat subbab, antara lain, latar belakang yang berisi penjelasan mengenai topik yang akan diteliti mengenai pelaksanaan program Dagang Keliling sebagai sarana menumbuhkan jiwa kewirausahaan siswa kelas XI SMK Negeri 1 Wonosari Gunungkidul D.I. Yogyakarta. Kemudian rumusan masalah berisi kalimat pertanyaan yang akan dipecahkan dalam penelitian, kemudian tujuan dan kegunaan penelitian berisi mengenai target yang ingin dicapai oleh peneliti baik secara teoritis maupun praktis, selanjutnya kajian penelitian terdahulu yang berisi hasil penelitian orang lain yang relevan dengan masalah penelitian dan dikaitkan dengan penelitian yang dilakukan, selanjutnya sistematika pembahasan yaitu pembahasan yang sistematis dari bab per bab agar mudah dipahami.

**Bab II** menjabarkan mengenai landasan teori dan metode penelitian. Kajian teori berisi penjelasan mengenai teori yang relevan dengan yang diteliti. Metode penelitian berisi tentang cara

pengambilan data, pendekatan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

**Bab III** membahas mengenai gambaran umum SMK Negeri 1 Wonosari. Gambaran tersebut mengenai letak geografis dan sejarah, visi, misi, tujuan, struktur organisasi, keadaan siswa, guru, karyawan dan sarana prasarana SMK Negeri 1 Wonosari.

**Bab IV** membahas mengenai hasil penelitian, tentang masalah yang diteliti yaitu “Pelaksanaan Program Dagang Keliling Sebagai Sarana Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Siswa SMK Negeri 1 Wonosari”.

**Bab V** berisi kesimpulan dari hasil penelitian, saran bagi pihak yang terkait dengan penelitian dan kata penutup.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah peneliti menyusun dan menganalisis data yang diperoleh, maka dapat disimpulkan dari hasil penelitian sebagai berikut :

1. Konsep program Dagang Keliling di SMK Negeri 1 Wonosari Gunungkidul dilatarbelakangi oleh pelaksanaan dagang keliling untuk melatih jiwa kewirausahaan siswa dan merupakan pengembangan dari program sekolah UPJ (Unit Usaha Produksi dan Jasa) serta di kelola oleh guru SMK Negeri 1 Wonosari sendiri. Tujuan dilaksanakan dagang keliling adalah untuk melatih mental para siswa ketika menghadapi konsumen secara langsung. Dagang keliling memiliki manfaat baik bagi sekolah maupun siswa. Manfaat bagi sekolah adalah sebagai sumber pemasukan dan pembentukan karakter siswa, sedangkan manfaat bagi siswa untuk melatih keberanian, komunikasi, dan menumbuhkan sikap percaya diri pada siswa. Dagang keliling merupakan program wajib bagi siswa karena masuk ke dalam kurikulum mata pelajaran kewirausahaan dengan bobot nilai 40%.
2. Pelaksanaan program dagang keliling di SMK Negeri 1 Wonosari Gunungkidul diawali dengan tahap perencanaan dimana siswa mendapat bimbingan oleh guru pembimbing sebelum pelaksanaan dagang keliling. Selanjutnya siswa menerima daftar harga barang dan mencari konsumen dengan menawarkan barang sesuai daftar.

Tahap yang kedua yaitu tahap pelaksanaan, pada tahap ini siswa mengambil barang ke toko sekolah, setelah itu diinput oleh guru piket, barang yang sudah diinput diantar ke konsumen, dan melakukan pembayaran ke sekolah setelah mendapat bayaran dari konsumen. Penilaian dagang keliling dilihat dari perolehan omzet siswa minimal Rp. 300.000,00 dan jumlah hari mereka membayar dari hasil jualan ke toko sekolah.

3. Dalam pelaksanaan dagang keliling tentunya ada faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi proses pelaksanaan. Faktor pendukungnya adalah masuknya dagang keliling ke dalam kurikulum sehingga siswa wajib melaksanakan, dan yang kedua adalah pemasok barang yang datang tepat waktu akan memperlancar proses pelaksanaan dagang keliling. Sedangkan faktor penghambatnya, harga barang di toko sekolah lebih mahal, harga barang naik, terlambatnya pemasok, kurang waktu mencari konsumen, konsumen tidak membayar tepat waktu dan banyak barang kosong.
4. Hasil program dagang keliling sebagai sarana menumbuhkan jiwa kewirausahaan siswa kelas XI SMK Negeri 1 Wonosari adalah sudah banyak siswa yang mulai tergerak untuk berlatih berjualan seperti pulsa, lukisan hingga jualan *online shop*. Pendidikan kewirausahaan perlu diterapkan dalam sekolah apalagi di Sekolah Menengah Kejuruan untuk menghasilkan seorang *entrepreniur*. SMK Negeri 1 Wonosari menerapkan pendidikan kewirausahaan dengan melaksanakan program dagang keliling untuk melatih mental siswa dan melatih jiwa kewirausahaan siswa.

## **B. Saran-saran**

1. Bagi pengurus bussines centre
  - a) Memberikan bimbingan yang lebih matang sebelum pelaksanaan dagang keliling.
  - b) Memesan barang di toko sesuai kebutuhan siswa dan melakukan pemesanan lebih cepat sebelum pelaksanaan dagang keliling.
2. Bagi guru kewirausahaan
  - a) Lebih aktif dan kreatif lagi dalam memberikan semangat melatih jiwa kewirausahaan siswa.
  - b) Membuat daftar bagi siswa yang sudah mulai berani membuka usaha atau berjualan di sekolah dan memberikan penghargaan agar siswa lain termotivasi.

## **C. Kata Penutup**

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. penulis menyadari bahwa dalam penulisan maupun pembahasan skripsi ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan kemampuan yang penulis miliki. Dengan kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penelitian maupun penulisan skripsi ini. semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan semua pihak yang berkena membaca. Aamiin.

## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber dari Buku:

- Anwar, Muhammad , *Pengantar Kewirausahaan; Teori dan Aplikasi*, Jakarta: Kencana, 2014.
- Darojat, Ojat, *Pendidikan Kewirausahaan Aplikasi*, Banten: Universitas Terbuka, 2013.
- Daryanto & Aris Dwi Cahyono, *Kewirausahaan: Penanaman Jiwa Kewirausahaan*, Yogyakarta:Gaya Media, 2013.
- Frinces , Z. Heflin, *Be An Entrepreneur:Jadilah Seorang Wirausaha*, Yogyakarta:Graha Ilmu, 2011.
- Gunawan, Imam, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek* , Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, Jakarta: Grasindo, 2010.
- Kasmir, *Kewirausahaan*, Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2009.
- Kementrian Pendidikan Nasional, *Pengembangan Pendidikan Kewirausahaan: Bahan Pelatihan Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-Nilai Budaya Untuk Membentuk Daya Saing dan Karakter Bangsa*, (Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum, 2010).
- Mujiarto, *Membangun Karakter dan Kepribadian Kewirausahaan*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009.
- Purwati, Luluk Endah dan Sofan Amri, *Panduan Memahami Kurikulum 2013:Sebuah Inovasi Struktur Kurikulum Penunjang Pendidikan Masa Depan*, Jakarta: Prestasi Pustaka,2013.



Saiman, Leonardus, *Kewirausahaan; Teori, Praktik,dan Kasus-Kasus*, Jakarta: Salemba, 2009.

Saroni, Mohammad , *Mendidik dan Melatih Entepreneur Muda; Membuka Kesadaran Atas Pentingnya Kewirausahaan bagi Anak Didik*, Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012.

Sugyiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016.

Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan: Penelitian Memberikan Deskripsi, Eksplanasi, Inovasi dan juga Dasar-Dasar Teoritis bagi Pengembangan Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.

Suryana, Yuyus & Kartib Bayu, *Kewirausahaan; Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*, Jakarta: Kencana, 2010.

Tim Pelaksana Program DPP Bakat, Minat dan Keterampilan, *Pendidikan Entreprneurship; Pengalaman Implementasi Pendidikan Kewirausahaan di Sekolah dan Universitas*, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Suka, 2012.

**Sumber dari jurnal:**

Bhakti, Wida, “Upaya Meningkatkan *Entrepreneurship* Anak melalui Cooking Class pada Kelompok B”, *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo*, Vol. 2, No. 3, 2015.

Darwis, Muhammad “*Entrepreneurship Dalam Perspektif Islam;Meneguhkan Paradigma Pertautan Agama dengan Ekonomi*”, *Iqtishoduna* , Vol. 6, No. 1, 2017.

- Hakim, Abdul “Model Pengembangan Kewirausahaan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dalam Menciptakan Kemandirian Sekolah”, *Riptek*, Vol. 4, No. 1, 2014.
- Jusmin , Emilda, “Pengaruh Latar Belakang Keluarga, Kegiatan Praktik di Unit Produksi Sekolah, dan Pelaksanaan Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Kesiapan Berwirausaha Siswa SMK di Kabupaten Tanah Bumbu”, *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, Vol. 21, No. 1, 2012.
- Lutfiadi, Ridwan & M. Ikhwan Rahmanto, “Analisis Peran Pendidikan Kewirausahaan, Kepribadian, dan Lingkungan Terhadap Minat Siswa Smk untuk Berwirausaha di Kota Bekasi”, *Jurnal Agribisnis dan Pengembangan Wilayah*, Vol. 3, No. 1, 2011.
- Milla, Hilyati “Pendidikan Kewirausahaan: Sebuah Alternatif Mengurangi Pengangguran Terdidik dan Pencegahan Korupsi”, *Jurnal Al-Ta’lim*, Vol. 1, No. 6, 2013.
- Mulyani, Endang, “Model Pendidikan Kewirausahaan di Pendidikan Dasar dan Menengah”, *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, Vol. 8, No. 1, 2011.
- Murtini, Wiedy, “Implementasi Model GEPPRAK dalam Pembelajaran Kewirausahaan untuk Meningkatkan Minat Berwirausaha di Sekolah Menengah Kejuruan”, *Jurnal Pendidikan Vokasi*, Vol. 6 , No. 3, 2016.
- Nurbudiyani, Iin, “Model Pembelajaran Kewirausahaan Dengan Koperasi Sekolah di SMK Kelompok Bisnis dan Manajemen”, *Jurnal Pendidikan Vokasi*, Vol. 3, No. 1, 2013.
- Nur Khoiri, dkk, “Pengembangan Perangkat Pembelajaran Fisika Berbasis Life Skill untuk Meningkatkan Minat Kewirausahaan Siswa”, *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia*, Vol. 7, No. 1, 2011.

Rahmat , Pupu Saeful, “Penelitian Kualitatif,” *EQUILIBRIUM* , Vol. 5, No. 9. 2009.

Winarno, Agung, “Pengembangan Model Pembelajaran Internalisasi Nilai-Nilai Kewirausahaan Pada Sekolah Menengah Kejuruan di Kota Malang”, *Jurnal Ekonomi Bisnis*, Vol. 14, No. 2, 2009.

Zultiar, Indra dan Leonita Siwiyanti, “Menumbuhkan Nilai Kewirausahaan melalui Kegiatan *Market Day*”, *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi*, Vol. 6, No. 11, 2017.

**Sumber dari Skripsi:**

Marfu’ah, “Praktik Kerja Industri (PI) Sebagai Sarana Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Siswa Kelas XII Jurusan Pemasaran SMK Negeri 1 Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

Slamet , Umi Sri Ayu, “Strategi Guru dalam Menumbuhkan Semangat Jiwa Wirausaha Siswa Kelas X Jurusan Tata Busana di SMK Ma’arif Al-Munawwir Krapyak”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.

Wibowo , Anwar Arif, “Strategi Pondok Pesantren dalam Menumbuhkan Semangat Jiwa Kewirausahaan Masyarakat (Studi Kasus Pondok Pesantren Aswaja Lintang Songo, Bantul)”, *Skripsi*, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.

**Internet :**

<http://smkn1wno.sch.id>, Diakses pada tanggal 11 April 2019 pukul 09.17 WIB.

<http://indndoy3.blogspot.com>, Diakses Pada Tanggal 9 Mei 2019 Pukul 05.02 WIB